

## BAB IV

### VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, & KEBIJAKAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KAB. MAJENE TAHUN 2011-2016

#### 4.1 Visi dan Misi

Dalam mengantisipasi tantangan ke depan menuju kondisi yang diinginkan, Bappeda Kab. Majene sebagai organisasi yang berada dalam jajaran Pemerintah Kabupaten Majene perlu secara terus menerus mengembangkan peluang dan inovasi baru.

Perubahan tersebut harus disusun dalam tahapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan Akuntabilitas Kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil atau manfaat.

Sehubungan dengan itu Bappeda Kab. Majene harus mempunyai visi sebagai cara pandang jauh ke depan tentang ke mana Bappeda Kab. Majene akan diarahkan dan apa yang akan dicapai agar dapat eksis, antisipatif, dan inovatif dalam penyelenggaraan pemerintahan di wilayah Kabupaten Majene.

Sejalan dengan Visi Pemerintah Kabupaten Majene yaitu :  
**“TERWUJUDNYA KESEJAHTERAAN YANG ADIL DAN MERATA DI  
KABUPATEN MAJENE DALAM TATA PEMERINTAHAN YANG BAIK,  
BERSIH, BERWIBAWA, DEMOKRATIS DALAM KEHIDUPAN  
AGAMIS DAN BERBUDAYA”**, maka visi Bappeda Kab. Majene adalah:

## **“MEWUJUDKAN BAPPEDA SEBAGAI LEMBAGA PERENCANA YANG PROFESIONAL TAHUN 2016”**

Pokok Visi tersebut adalah **Profesional** yang mengandung makna : Bappeda Kabupaten Majene menjadi lembaga perencana yang memiliki kemampuan, kemahiran dalam pelaksanaan tugas berdasarkan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta berpegang teguh pada pedoman peraturan perundang-undangan dan berorientasi pada mutu/ kualitas kerja dengan mekanisme kerja yang lebih efisien, efektif dan ekonomis, memiliki kepekaan yang tinggi terhadap kepentingan serta masalah – masalah pembangunan daerah.

Guna mewujudkan Visi Bappeda 2011-2016 di atas, maka disusunlah Misi yang pelaksanaannya menjadi tanggung jawab Bappeda kabupaten Majene. Dengan Misi ini diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan serta peran instansi pemerintah dalam menyelenggarakan tugas pemerintahannya. Oleh karena itu Misi Bappeda Kabupaten Majene dirumuskan sebagai berikut :

1. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Perencana yang Profesional dan Bertanggungjawab;
2. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah;
3. Pemantapan Sistem Perencanaan, Monitoring, Evaluasi Pembangunan Daerah;

4. Peningkatan Kualitas Data dan Pelayanan Informasi Pembangunan Daerah;
5. Pemantapan Pengkajian, Penelitian dan Pengembangan Guna Peningkatan Kualitas Perencanaan;

Penjelasan Misi adalah sebagai berikut :

1. Misi Pertama mengandung makna keinginan Bappeda Kabupaten Majene sebagai leading sektor dalam bidang perencanaan, maka kualitas dan profesionalisme perencana sangat penting dan menjadi kunci keberhasilan proses perencanaan pembangunan. Kualitas perencanaan sangat bergantung kepada kemampuan dan keahlian perencana. Peningkatan kualitas perencana merupakan peningkatan kapasitas individu dalam mengemban beban tugas masing – masing dalam organisasi.
2. Misi Kedua mengandung makna dalam rangka peningkatan kapasitas perencanaan pembangunan daerah Bappeda sebagai leading sector dalam perencanaan daerah berupaya menghidupkan fungsi-fungsi perencana yang ada di setiap perangkat kerja daerah melalui pendampingan dalam proses perencanaan dan evaluasi.
3. Misi Ketiga mengandung makna menyusun dokumen perencanaan, pelaksanaan monitoring, serta pengukuran evaluasi yang inovatif, responsif dan partisipatif dengan pemantapan sinergitas pembangunan internal daerah, antar Pemerintah Kabupaten/Kota, Provinsi dan Pusat dalam rangka mewujudkan produk perencanaan yang efektif dan efisien.

4. Misi Keempat mengandung makna perlunya peningkatan basis data perencanaan, evaluasi dan pengendalian pelaksanaan pembangunan. Dalam pelaksanaan pembangunan daerah, evaluasi diperlukan untuk mengetahui sejauh mana perencanaan telah dilaksanakan, menilai keberhasilan dan kekurangan agar dapat digunakan dalam proses perencanaan berikutnya. Untuk itu, diperlukan data dan atau informasi pembangunan secara cepat, tepat dan akurat.
5. Misi Kelima mengandung makna yaitu pengkajian, penelitian dan pengembangan sangat berperan dalam proses perencanaan pembangunan. Dokumen perencanaan yang didahului oleh pengkajian, penelitian dan pengembangan akan menghasilkan perencanaan yang matang dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Bappeda Kab. Majene**

### **4.2.1 Tujuan**

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan sebagai hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijaksanaan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Tujuan jangka menengah Bappeda Kabupaten Majene sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 4.1 Misi & Penjabaran Tujuan**

No.	Misi	Tujuan
1	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Perencana yang Profesional dan Bertanggungjawab	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya aparatur Perencana Pembangunan Daerah
2	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya kapasitas kelembagaan dalam pelayanan pendampingan penyusunan dokumen perencanaan dan evaluasi kepada SKPD</li> <li>2. Meningkatnya Koordinasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah</li> </ol>
3	Pemantapan Sistem Perencanaan, Monitoring, Evaluasi Pembangunan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersusunnya dokumen perencanaan, mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja yang inovatif, responsif dan partisipatif</li> <li>2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas proses Monitoring evaluasi dan pengendalian pelaksanaan pembangunan daerah</li> </ol>
4	Peningkatan Kualitas Basis Data Perencanaan pembangunan	Meningkatnya Penyajian Informasi/ Data Statistik Daerah
5	Pemantapan Pengkajian, Penelitian dan Pengembangan Guna Peningkatan Kualitas Perencanaan	Meningkatnya peran Bappeda sebagai pusat pengkajian, penelitian dan pengembangan guna peningkatan kualitas perencanaan pembangunan di daerah

#### 4.2.2 Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran tujuan secara terukur, spesifik dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan, maka sasaran menggambarkan hal – hal yang

ingin dicapai, sehingga apabila seluruh sasaran yang telah ditetapkan telah tercapai, maka diharapkan tujuan juga telah dicapai.

Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang ingin dicapai selama 5 ( lima ) tahun jangka pembangunan menengah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Misi, Penjabaran Tujuan & Sasaran**

No.	Misi	Tujuan	Sasaran Pokok	Indikator
1	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Perencana yang Profesional dan Bertanggungjawab	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya aparatur Perencana Pembangunan Daerah	Terwujudnya peningkatan kualitas sumberdaya aparatur perencanaan pembangunan	1. Jumlah aparat perencana yang memahami perencanaan pembangunan 2. Jumlah kegiatan yang mendukung peningkatan kualitas sumberdaya aparatur perencana
2	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah	1. Meningkatkan Koordinasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah 2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dalam pelayanan pendampingan penyusunan dokumen perencanaan dan evaluasi kepada SKPD	1. Terwujudnya program pembangunan lintas daerah/ lembaga lain secara sinergi, sistematis dan terpadu 2. Terwujudnya efektifitas mekanisme koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan 3. Terwujudnya peningkatan sarana dan prasarana kantor dan komponen pendukung operasional	1. Jumlah Koordinasi kerjasama / Kontrak/ MOU dengan lembaga / daerah lain 2. Jumlah program koordinasi kegiatan lintas sektoral / SKPD 3. Jumlah peningkatan sarana dan prasarana serta fasilitasi perencanaan pembangunan dengan stakeholders, lintas SKPD dan lintas kewilayahan (%) 4. Ketersediaan sarana dan prasarana kantor yang mendukung operasional pelaksanaan kegiatan
3	Pemantapan Sistem Perencanaan, Monitoring, Evaluasi Pembangunan Daerah	1. Tersusunnya dokumen perencanaan, mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja yang inovatif,	1. Tersusunnya dokumen perencanaan pembangunan daerah yang berkualitas 2. Terlaksananya	1. Jumlah dan jenis dokumen perencanaan pembangunan yang dihasilkan 2. Tersedianya dokumen perencanaan RPJPD-

No.	Misi	Tujuan	Sasaran Pokok	Indikator
		responsif dan partisipatif 2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas proses Monitoring evaluasi dan pengendalian pelaksanaan pembangunan daerah	proses monitoring evaluasi yang berkualitas 3. Penurunan tingkat deviasi pelaksanaan rencana pembangunan dari segi program dan administrasi	RPJMD yang telah ditetapkan dengan Perda 3. Tersedianya dokumen perencanaan RKPD yang telah ditetapkan dengan Perbup 4. Prosentase konsistensi perencanaan dan penganggaran (%) Penjabaran program RPJMD ke dalam RKPD 5. Jumlah monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah 6. Prosentase usulan masyarakat yang terakomodir dalam dokumen perencanaan
4	Peningkatan Kualitas Basis Data Perencanaan pembangunan	Meningkatnya Penyajian Informasi/ Data Statistik Daerah	Terwujudnya peningkatan kualitas dan kuantitas basis data perencanaan pembangunan	1. Jumlah dan jenis produk data / informasi / statistik daerah 2. Buku Majene Dalam Angka, kecamatan dalam Angka dan PDRB kab. Majene 3. Ketersediaan data /informasi yang diperlukan dalam penyusunan perencanaan pembangunan 4. Ketersediaan informasi mengenai Rencana Tata Ruang (RTR) Wilayah Kab. Majene beserta rencana rincinya melalui peta analog dan peta digital
5	Pemantapan Pengkajian, Penelitian dan Pengembangan Guna Peningkatan Kualitas Perencanaan	Meningkatnya peran Bappeda sebagai pusat pengkajian, penelitian dan pengembangan guna peningkatan kualitas perencanaan Pembangunan di	Terwujudnya peran Bappeda sebagai pusat pengkajian, penelitian dan pengkajian guna peningkatan kualitas perencanaan pembangunan	1. Ketersediaannya dokumen pengkajian, penelitian dan pengembangan sebagai acuan penyusunan kebijakan perencanaan pembangunan

No.	Misi	Tujuan	Sasaran Pokok	Indikator
		daerah	daerah	2. Jenis dan jumlah dokumen pengkajian, penelitian dan pengembangan yang implementatif

### 4.3 Strategi dan Kebijakan

#### 4.3.1 Strategi

Sub-Bab ini berisi uraian tentang strategi Bappeda Kabupaten Majene Periode 2011-2016. Penyusunan strategi ini didasarkan pada analisis SWOT, yaitu analisis yang mencermati kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities) dan tantangan atau ancaman (threats) secara bersama-sama. SWOT sendiri merupakan analisis mengenai hal-hal pokok yang ada di lingkungan yang diasumsikan berpengaruh terhadap apa yang terjadi dan yang akan terjadi pada lingkup internal kantor. Lingkungan itu sendiri mencakup dua lingkungan pokok, yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Lingkungan internal adalah lingkungan yang ada pada Bappeda Kabupaten majene, didalamnya terdapat faktor-faktor yang relatif mudah dikelola dan dikendalikan yang mencakup kekuatan dan kelemahan. Lingkungan eksternal merupakan faktor-faktor yang relatif sulit dikelola dan dikendalikan, sehingga yang masuk ke dalam lingkungan eksternal merupakan kesempatan dan ancaman.

Analisis SWOT merumuskan empat strategi utama, yaitu :

1. Strategi S – O, yaitu strategi yang menggunakan kekuatan untuk mencapai atau meraih peluang.
2. Strategi W – O, yaitu strategi untuk menekan kelemahan untuk mencapai atau meraih peluang.
3. Strategi S – T, yaitu strategi yang menggunakan kekuatan untuk menghadapi atau menaklukkan tantangan atau ancaman.
4. Strategi W – T, yaitu strategi menekan kelemahan untuk menghadapi atau menaklukkan tantangan atau ancaman.

Berdasarkan analisis tersebut, strategi yang dibuat diharapkan bisa lebih maksimal dalam mendayagunakan apa yang ada untuk kepentingan masa depan, karena didasarkan pada kondisi lingkungan yang riil. Hal ini disebabkan oleh adanya kombinasi untuk memaksimalkan potensi dan meminimalisasi kelemahan. Dengan demikian, strategi juga mencakup upaya mengatasi berbagai masalah dan memperbaiki serta meningkatkan potensi yang ada.

**Tabel 4.3 Matriks Identifikasi SWOT**

<b>ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL</b>			
<b>NO</b>	<b>KEKUATAN (S)</b>	<b>NO</b>	<b>KELEMAHAN(W)</b>
S1	Struktur Organisasi yang Jelas	W1	Belum optimalnya kapasitas SDM perencana
S2	Motivasi bekerja yang kuat dengan pola kerja yang sistemik dan terjadwal	W2	Kurangnya pemahaman terhadap tupoksi
S3	Jumlah SDM yang Memadai	W3	Belum optimalnya system pengelolaan data base
S4	Sumber Pembiayaan yang Cukup untuk Kelancaran Pelaksanaan Tugas	W4	Belum optimalnya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program perencanaan pembangunan
S5	Sarana/Prasarana Kerja yang Memadai	W5	Kurangnya koordinasi internal dan antar bidang

ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL			
NO	PELUANG (O)	NO	TANTANGAN(T)
O1	Kesempatan mengikuti pendidikan dan latihan	T1	Kurangnya pemahaman masyarakat tentang sistem dan mekanisme perencanaan pembangunan partisipatif
O2	Dukungan Database dari SKPD lain	T2	Tuntutan dan aspirasi masyarakat semakin beragam seiring dengan semakin meningkatnya pengawasan/pemangku kepentingan dan juga DPRD terhadap berbagai kebijakan pembangunan
O3	Perkembangan Teknologi	T3	Masih adanya kebijakan pembangunan daerah yang seringkali tidak berpihak pada kepentingan masyarakat
O4	Kerjasama dengan pihak lain dalam bidang Perencanaan Pembangunan	T4	Sering berubahnya peraturan perundangan
O5	Komitmen SKPD lain untuk melaksanakan system perencanaan	T5	Masih Lemahnyanya koordinasi antar SKPD

Berdasarkan matriks SWOT dapat disusun suatu alternative strategi dengan menginteraksikan faktor-faktor internal dan factor faktor eksternal yang menjadi Faktor Kunci Keberhasilan seperti dalam diagram Penentuan Alternatif Strategi SWOT berikut :

**Tabel 4.4 Penentuan Alternatif Strategi**

INTERNAL EKSTERNAL	INTERNAL	WEAKNESSES (W)
	STRENGTH (S)	
OPPORTUNITIES (O)	<b>ASUMSI STRATEGI S-O</b> 1. Pelaksanaan Capacity Building SDM 2. Penyusunan dokumen perencanaan 3. Meningkatkan Pengkajian dan pengembangan	<b>ASUMSI STRATEGI W-O</b> 1. Meningkatkan kualitas profesionalisme sumber daya aparat dan pemberdayaan SDM sesuai dengan kompetensinya 2. Pelaksanaan koordinasi perencanaan pembangunan 3. Pengembangan database Perencanaan

	<b>ASUMSI STRATEGI S-T</b>	<b>ASUMSI STRATEGI W-T</b>
<b>THREATS (T)</b>	1. Peningkatan koordinasi internal dan antar SKPD, yang berkesinambungan dalam proses perencanaan dan pemantauan 2. Penyusunan dokumen dan system perencanaan pembangunan daerah 3. Meningkatkan perencanaan partisipatif	1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan 2. Meningkatkan koordinasi perencanaan, monitoring, evaluasi dan pengendalian pembangunan 3. Sosialisasi sistem dan mekanisme perencanaan pembangunan daerah

Berdasarkan alternative strategi tersebut diatas dan dengan mempertimbangkan faktor kunci keberhasilan yang merupakan hasil pengembangan informasi yang diperoleh dari unsur-unsur perencanaan strategis dan evaluasi pelaksanaan program periode Renstra sebelumnya maka dirumuskan strategi yang merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang dapat dioperasionalkan kedalam kebijakan dan program ditampilkan pada table berikut :

**Tabel 4.5 Rumusan Strategi**

<b>No.</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Sasaran</b>	<b>Strategi</b>
1	Terwujudnya peningkatan kualitas sumberdaya aparatur perencanaan pembangunan	Jumlah aparat perencana yang memahami perencanaan pembangunan Jumlah kegiatan yang mendukung peningkatan kualitas sumberdaya aparatur perencana	Melaksanakan capacity building SDM Perencanaan Pembangunan Memperluas wawasan dalam bidang perencanaan pembangunan
2	Terwujudnya Efektifitas mekanisme koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan	Jumlah Koordinasi kerjasama / Kontrak/ MOU dengan lembaga / daerah lain	Meningkatkan koordinasi, baik antar SKPD, antar Pemerintah Kabupaten / Kota, Provinsi dan Pusat dalam proses perencanaan pembangunan
3	Terwujudnya program pembangunan lintas sektoral / SKPD dan lintas daerah secara sinergi, sistemik dan terpadu	Jumlah Program dan kegiatan lintas sektoral /SKPD	Memfasilitasi pelayanan prima kepada stakeholders, lintas SKPD dan lintas kewilayahan

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi
4	Terwujudnya peningkatan sarana dan prasarana kantor dan komponen pendukung operasional	Jumlah peningkatan sarana dan prasarana serta fasilitas perencanaan pembangunan dengan stakeholders, lintas SKPD dan lintas kewilayahan (%)	Menyediakan sarana-prasarana kantor dan pendukung operasional
		Ketersediaan sarana dan prasarana kantor yang mendukung operasional pelaksanaan kegiatan	
5	Tersusunnya dokumen perencanaan pembangunan daerah yang berkualitas	Jumlah dan jenis dokumen perencanaan pembangunan yang dihasilkan	Menyusun rencana pembangunan daerah yang inovatif, responsive dan partisipatif
		Tersedianya dokumen perencanaan RPJPD-RPJMD yang telah ditetapkan dengan Perda	
		Tersedianya dokumen perencanaan RKPD yang telah ditetapkan dengan Perbup	
6	Terlaksananya proses monitoring evaluasi yang berkualitas	Jumlah monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah	Memaksimalkan proses evaluasi dan pengendalian yang koordinatif, akuntabel, transparan dan partisipatif
7	Penurunan tingkat deviasi pelaksanaan rencana pembangunan dari segi program dan administrasi	Prosentase usulan masyarakat yang terakomodir dalam dokumen perencanaan	Memaksimalkan proses evaluasi dan pengendalian yang koordinatif, akuntabel, transparan dan partisipatif
		Prosentase konsistensi perencanaan dan penganggaran (%) Penjabaran program RPJMD ke dalam RKPD	
8	Terwujudnya peningkatan kualitas dan kuantitas basis data perencanaan pembangunan	Jumlah dan jenis produk data / informasi / statistik daerah	Menyediakan data / informasi statistik guna kebutuhan penyusunan dan peningkatan kualitas perencanaan pembangunan
		Buku Majene dan kecamatan dalam Angka	
		Buku PDRB Kabupaten Majene	
		Ketersediaan data /informasi yang diperlukan dalam penyusunan perencanaan pembangunan	
		Ketersediaan informasi mengenai Rencana Tata Ruang (RTR) Wilayah	

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi
		Kab. Majene beserta rencana rincinya melalui peta analog dan peta digital	
9	Terwujudnya peran Bappeda sebagai pusat pengkajian, penelitian dan pengkajian guna peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah	<p>Ketersediaannya dokumen pengkajian, penelitian dan pengembangan sebagai acuan penyusunan kebijakan perencanaan pembangunan</p> <p>Jenis dan jumlah dokumen pengkajian, penelitian dan pengembangan yang implementatif</p>	Meningkatkan fungsi penelitian dan pengembangan guna peningkatan kualitas perencanaan pembangunan

### 4.3.2 Kebijakan

Kebijakan adalah suatu arah tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dan digunakan untuk mencapai suatu tujuan, atau merealisasikan suatu sasaran atau maksud tertentu. Oleh karena itu, kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan serta visi dan misi satuan kerja perangkat daerah.

<b>VISI : “MEWUJUDKAN BAPPEDA SEBAGAI LEMBAGA PERENCANA YANG PROFESIONAL TAHUN 2016”</b>			
<b>Misi 1: Peningkatan Kualitas Sumber Daya Perencana yang Profesional dan Bertanggungjawab;</b>			
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
Meningkatkan Kualitas Sumber Daya aparatur Perencana Pembangunan	Terwujudnya peningkatan kualitas sumberdaya aparatur perencanaan	Melaksanakan capacity building SDM Perencanaan Pembangunan Memperluas	Peningkatkan kualitas sumberdaya aparatur melalui pendidikan perencanaan

Daerah	pembangunan	wawasan dalam bidang perencanaan pembangunan	pembangunan
<b>Misi 2: Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah;</b>			
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
Meningkatnya Koordinasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah	Terwujudnya Efektifitas mekanisme koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan	Meningkatkan koordinasi, baik antar SKPD, antar Pemerintah Kabupaten / Kota, Provinsi dan Pusat dalam proses perencanaan pembangunan	Mengoptimalkan terlaksananya program pembangunan lintas SKPD di Kota Majene dan kerjasama dibidang ekonomi, sosial, budaya dan sarana prasarana dengan daerah lain secara sinergi dan terpadu
Meningkatnya kapasitas kelembagaan dalam pelayanan pendampingan penyusunan dokumen perencanaan dan evaluasi kepada SKPD	Terwujudnya program pembangunan lintas sektoral / SKPD dan lintas daerah secara sinergi, sistemik dan terpadu	Memfasilitasi pelayanan prima kepada stakeholders, lintas SKPD dan lintas kewilayahan	Menciptakan standar pelayanan dalam pendampingan penyusunan dokumen perencanaan
Terwujudnya peningkatan sarana dan prasarana kantor dan komponen pendukung operasional	Terwujudnya peningkatan sarana dan prasarana kantor dan komponen pendukung operasional	Menyediakan sarana-prasarana kantor dan pendukung operasional	Menyediakan sarana dan prasarana kantor dan komponen pendukung operasional

**Misi 3: Pemanjapan Sistem Perencanaan, Monitoring, Evaluasi Pembangunan Daerah;**

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
Tersusunnya dokumen perencanaan, Monitoring dan evaluasi yang inovatif, responsif dan partisipatif	Tersusunnya dokumen perencanaan pembangunan daerah yang berkualitas	Menyusun rencana pembangunan daerah yang inovatif, responsive dan partisipatif	Menyusun dokumen perencanaan pembangunan secara komprehensif pada tiap tahapan dan jangka pembangunan sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan
Meningkatnya kuantitas dan kualitas proses Monitoring evaluasi dan pengendalian pelaksanaan pembangunan daerah	Terlaksananya proses monitoring evaluasi yang berkualitas Penurunan tingkat deviasi pelaksanaan rencana pembangunan dari segi program dan administrasi	Memaksimalkan proses evaluasi dan pengendalian yang koordinatif, akuntabel, transparan dan partisipatif	Melaksanakan dan mengintensifkan koordinasi dalam rangka monitoring dan evaluasi hasil – hasil pembangunan

**Misi 4: Peningkatan Kualitas Data dan Pelayanan Informasi Pembangunan Daerah;**

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
Meningkatnya Penyajian Informasi/ Data Statistik Daerah	Terwujudnya peningkatan kualitas dan kuantitas basis data perencanaan pembangunan	Menyediakan data / informasi statistik guna kebutuhan penyusunan dan peningkatan kualitas perencanaan pembangunan	Menyediakan informasi/data statistik untuk kebutuhan perencanaan

**Misi 5: Pemantapan Pengkajian, Penelitian dan Pengembangan Guna Peningkatan Kualitas Perencanaan;**

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
Meningkatnya peran Bappeda sebagai pusat pengkajian, penelitian dan pengembangan guna peningkatan kualitas perencanaan Pembangunan di daerah	Terwujudnya peran Bappeda sebagai pusat pengkajian, penelitian dan pengkajian guna peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah	Meningkatkan fungsi penelitian dan pengembangan guna peningkatan kualitas perencanaan pembangunan	Mengoptimalkan kegiatan pengkajian, penelitian dan pengembangan guna peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah